

PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri

Delvia Yulistiani¹, Dian Indihadi²

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Email: delviayulistiani@student.upi.edu¹, dianindihadi@upi.edu²

Abstract

This research is motivated by the lack of students' writing skills in explanatory text material in the fifth grade of elementary school in learning Indonesian. Participants are students experiencing difficulty in expressing ideas, thoughts, and ideas into the language of writing in writing explanation text, but have not been able to express an ideas, thoughts, and ideas by using the language itself. To overcome these difficulties, researchers provide alternatives by using serial image media to assist students in writing explanatory texts in the Indonesian learning process, because image media can provide visual stimuli and create memories in a particular set of events. The purpose of this study is to describe the writing skills of students in writing explanatory texts and after using the media of serial images in Indonesian language learning at SD Negeri Mekarwangi, as well as obtaining data on the effect of serial media media on the activities of writing explanatory texts. The population and research sample used were students in grade V of Mekarwangi Public Elementary School with a total of 15 people. In this study, researchers used an experimental method with a research design method Pre-experimental Design in the form of One-Group Pretest-Posttest. In collecting data, the technique used is the test of writing explanatory texts. Analysis of data in processing this research data, researchers used the help of Microsoft Excel 2010 program and SPSS 16.0 program. Based on research, there are changes in student test results in writing explanatory text using serial images media.

Keywords: Writing Skills, Explanatory Texts, Serial Image Media

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan menulis peserta didik dalam materi teks eksplanasi di kelas V Sekolah Dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam bahasa tulis dalam menulis teks eksplanasi. Sebagian besar peserta didik mampu menentukan struktur teks eksplanasi, namun belum mampu mengungkapkan suatu ide, pikiran, dan gagasan dengan menggunakan bahasa sendiri. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, peneliti memberikan alternatif dengan menggunakan media gambar berseri untuk membantu peserta didik dalam menulis teks eksplanasi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, karena media gambar dapat memberikan rangsangan secara visual dan menimbulkan ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan menulis peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dan setelah menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa indonesia di SD Negeri Mekarwangi, serta memperoleh data tentang pengaruh media gambar berseri terhadap kegiatan menulis teks eksplanasi. Populasi dan sampel penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas V SD Negeri Mekarwangi dengan jumlah 15 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain metode penelitian *Pre-experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest*. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan yaitu tes menulis teks eksplanasi. Analisis data dalam pengolahan data penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dan program *SPSS 16.0*. Berdasarkan penelitian, terdapat perubahan pada hasil tes peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi, Media Gambar Berseri

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum sekolah, bahasa indonesia merupakan mata pelajaran wajib.

Bahasa dipandang sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi satu sama lain

untuk mengungkapkan dan menyampaikan isi pikiran. Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta didik agar terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan keterampilan menulis peserta didik diarahkan untuk mengomunikasikan pesan dengan menggunakan bahasa tulisan. Dengan begitu peserta didik dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan pendapat melalui tulisan. Menurut Atmazaki (dalam Ummul Khair, 2018, hlm. 89) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis.

Terkait dengan hal tersebut Indihadi, Dian (2018, hlm. 18) menyebutkan bahwa keterampilan bahasa dipandang sebagai salah satu keterampilan penggunaan bahasa untuk mengomunikasikan pesan, selain keterampilan membaca, menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis ditandai oleh penggunaan bahasa tulis bersifat produktif. Seseorang (penulis) dituntut untuk mengomunikasikan pesan kepada pembaca melalui tulisan sesuai tema, maksud, tujuan serta konteks. Muhamad Yunus dan Suparno

(2008, hlm. 14) mengemukakan manfaat menulis adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kecerdasan
2. Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas
3. Menumbuhkan keberanian
4. Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah mengembangkan kreativitas dengan mengungkapkan ide dan gagasan dalam mengumpulkan informasi-informasi faktual.

Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan menulis teks eksplanasi sesuai dengan salah satu kompetensi dasar kelas V bahwa peserta didik dapat menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. Menurut Kosasih (2019, hlm. 114) "teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi". Priyatni (2014, hlm. 82) juga berpendapat bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lain.

Berdasarkan pola pengembangannya, teks eksplanasi terbagi menjadi dua, yakni:

1. Pola kronologis, yaitu teks disusun berdasarkan urutan waktu, yang

ditandai oleh konjungsi lalu, kemudian, akhirnya, sekarang, sebelumnya, dan sejenisnya.

2. Pola kausalitas, yaitu teks disusun berdasarkan hubungan sebab akibat, yang ditandai oleh konjungsi sebab, karena, akibatnya dan sejenisnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakikatnya melatih peserta didik agar dapat berpikir logis dan kritis serta dapat menyampaikan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Maka dari hal tersebut, keterampilan menulis teks eksplanasi penting untuk peserta didik untuk melatih peserta didik dalam berbahasa tulis. Namun, pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam bahasa tulis. Sebagian besar peserta didik mampu menentukan struktur teks eksplanasi, namun belum mampu mengungkapkan suatu ide, pikiran, dan gagasan dengan menggunakan bahasa sendiri. Dari masalah pembelajaran tersebut guru dituntut kreatif untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat

membantu agar tersampainya suatu pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut Arief S.Sadiman (2009, hlm. 7), media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Maka dari itu dibutuhkan media menarik yang dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berdasarkan jenjang usia peserta didik, media visual jenis gambar lebih menarik bagi peserta didik. Maka media yang baik untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi adalah gambar berseri. Soetopo (dalam yusnita dkk, 2017, hlm. 12) menyatakan bahwa gambar berseri diterjemahkan sebagai rangkaian gambar atau kartu yang dapat menghasilkan suatu cerita utuh. Oleh karena itu melalui penggunaan media gambar berseri dapat membantu peserta didik dalam menuliskan ide, pikiran, dan gagasannya berdasarkan gambar yang dilihat.

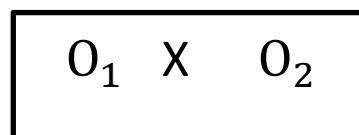
Pendapat lain juga disampaikan Azhar Arsyad (2017, hlm. 119), bahwa gambar seri merupakan rangkaian gambar kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, peserta didik dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Media gambar seri

didalamnya terdapat beberapa gambar. Gambar – gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita. Masing – masing gambar diberi nomor sesuai urutan jalan ceritanya. Umumnya gambar seri yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD terdiri dari 3 – 4 gambar yang ceritanya berangkaian. Media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat cocok digunakan untuk melatih keterampilan ekspresi tulis dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bercerita). Peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* (Pretest-posttest kelompok tunggal) untuk mengetahui adanya perubahan keterampilan menulis peserta didik tanpa dan dengan bantuan media gambar berseri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm. 72) bahwa metode penelitian eksperimen didefinisikan sebagai metode penelitian untuk mencari pengaruh kelakuan tertentu terhadap objek lain dalam kondisi terkendali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (*pre-experimental design*). Menurut Sugiyono (2008, hlm. 72) metode penelitian eksperimen didefinisikan

sebagai metode penelitian untuk mencari pengaruh kelakuan tertentu terhadap objek lain dalam kondisi terkendali. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* (Pretest-posttest kelompok tunggal). Dalam penelitian ini terdapat *treatment* sebanyak tiga kali pertemuan. Bentuk desain ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

O₁ = pra treatment/sebelum diberi perlakuan (pretest)

O₂ = pasca treatment/setelah diberi perlakuan (posttest)

X = perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri

Dalam prosedur penelitian, penelitian ini memiliki prosedur diantaranya sebagai berikut: (1) menentukan kelas terlebih dahulu sebagai subjek dalam penelitian, (2) pertemuan awal memberikan tes awal (*Pre-Test*) di kelas yang dijadikan subjek penelitian, (3) Pemberian perlakuan atau *treatment* pada keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan gambar berseri, (4) Pemberian tes akhir (*Post-Test*)

pada kelas yang dijadikan subjek penelitian, (5) melakukan pengujian Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretest dan *posttest* dilaksanakan di kelas/kelompok tunggal yang dijadikan subjek penelitian. *Pretest* dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Setelah diperoleh data hasil *pretest*, peneliti melaksanakan perlakuan atau *treatment* pada peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri. Perlakuan atau *treatment* dilaksanakan peneliti sebanyak tiga kali. Dengan adanya perlakuan atau *treatment* dalam penelitian dengan menggunakan metode eksperimen memiliki tujuan untuk mencari pengaruh kelakuan tertentu terhadap suatu objek dalam kondisi terkendali. Pada penelitian yang dilaksanakan Novi Salfera, dinyatakan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri meningkat cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan hasil antara tes awal dengan tes menggunakan media gambar berseri. Artinya peserta didik lebih tertarik dan terbantu apabila pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media gambar berseri sebagai media pembelajarannya. Pada awalnya peserta didik terlalu fokus pada struktur teks, sehingga isi, kosa kata, dan kalimat yang

digunakan terbatas dan tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Namun setelah peserta didik belajar menulis teks eksplanasi dengan menggunakan bantuan media gambar berseri peserta didik lebih terpancing mengeluarkan ide dan gagasannya. Hal ini terlihat dari hasil penelusuran terhadap kelompok yang diuji, bahwa peserta didik aktif dalam mempelajari dan menganalisis isi dalam gambar berseri.

Hasil penelitian-penelitian lain yang satu tema dengan hasil penelitian yang dianalisis mengungkapkan adanya hubungan positif antara media gambar berseri terhadap peningkatan keterampilan menulis. Aprilia Tri Wulandari mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa terdapat perubahan sebelum dan sesudah menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran menulis sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal ini menginformasikan bahwa kemampuan memahami yang merupakan salah satu dampak transfer membuat penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

SIMPULAN

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi. Dengan adanya media gambar berseri dalam menulis teks eksplanasi,

membantu peserta didik dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan dan mudah menemukan kosa kata untuk mengungkapkan isi pada gambar dalam bentuk tulisan. Peserta didik dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf sesuai dengan gambar. Peserta didik kemudian merangkai paragraf tersebut menjadi sebuah rangkaian kegiatan atau peristiwa sesuai dengan urutan gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar. Jakarta: departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Cahyani , I., & Rosmana , I. A. (2006). Pendidikan Bahasa Indonesia. Bandung: UPI PRESS.
- Djuanda, D. (2006). Pembelajaran bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Indihadi, Dian. (2018). Teknik “Brain Storming” dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan, 4 (1), 17-22.
- Khair, Ummul. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar, 2 (1), 82-98.
- Kosasih E, Kurniawan Endang. 2018. Jenis-jenis teks. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2014) Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya
- Priyatni, Endah Tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suparno dan Yunus Muhamad. 2008. Keterampilan Dasar menulis. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Ulya, dkk. (2016) Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5 (2), 464-468.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri. Jurnal EDUCATIO, 3 (2), hlm. 32-43.
- Permana, D. (2018). Penggunaan media gambar berseri terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH, 5 (1), hlm. 193-205.

- Hendrawan, DN. (2019). Implementasi proses menulis pada keterampilan menulis teks deskripsi tokoh cerita fiksi. *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH*, 6 (1), hlm. 47-57.
- Ramadhanti, D. (2019). Pengembangan alat evaluasi menulis teks eksplanasi berbasis pendekatan proses. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5 (2), 194-210.
- Hati, N. (2016). Pengaruh model pembelajaran generatif berbasis berpikir kritis terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. *Riksa Bahasa*, 2 (1), 67-74.
- Martha, N. (2016). Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Turi, Sleman, Yogyakarta. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.